

PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM USAHA UNTUK MEMPERBAIKI
PINJAMAN BERMASALAH PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KOPDIT
PELANGI KASIH DI BANDUNG



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Maria Dora Rosa
2013130067

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 227/BAN-PT/Ak-XIV/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

*OPERATIONAL REVIEW FOR IMPROVING NON-PERFORMING LOANS IN
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KOPDIT PELANGI KASIH IN BANDUNG*



UNDERGRADUATED THESIS

*Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics*

By

Maria Dora Rosa
2013130067

*Parahyangan Catholic University
Faculty of Economic
Accounting Study Program
(Accredited based on BAN – PT
No. 227/BAN-PT/Ak-XIV/S/XI/2013)
BANDUNG
2018*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM USAHA UNTUK MEMPERBAIKI
PINJAMAN BERMASALAH PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KOPDIT
PELANGI KASIH DI BANDUNG

Oleh :

Maria Dora Rosa
2013130067

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maria Dora Rosa
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 April 1995
Nomor Pokok : 2013130067
Program Studi : Akuntansi
Janis naskah : Skripsi

JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM USAHA UNTUK MEMPERBAIKI
PINJAMAN BERMASALAH PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KOPDIT
PELANGI KASIH DI BANDUNG

dengan,
Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003. Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 10 Januari 2018
Pembuat pernyataan : Maria Dora Rosa



(.....)

ABSTRAK

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang-perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Salah satu jenis koperasi adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam adalah sebuah badan usaha yang didirikan dari orang perorangan yang memiliki kepentingan dan komitmen yang sama untuk membangun sebuah wadah kerja sama untuk saling tolong menolong melalui gerakan tabungan kemudian memanfaatkannya sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pemeriksaan operasional penting dilakukan oleh KSP Kopdit Pelangi Kasih sehingga koperasi dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam operasi sehari-hari dan tata kelola koperasi, sehingga dapat menemukan potensi perbaikan yang pada masa depan dapat bermanfaat untuk memperbaiki kegiatan operasi dan tata kelola koperasi. Tujuan dilakukannya pemeriksaan operasional pada koperasi adalah supaya koperasi dapat menjalankan operasinya dengan lebih efektif, efisien, dan ekonomis.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Pelangi Kasih yang berlokasi di Bandung. Koperasi tersebut bergerak dalam bidang simpan pinjam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer perusahaan yaitu hasil dari wawancara, survei, dan observasi yang dilakukan peneliti dan data sekunder berupa kebijakan, prosedur, dan peraturan yang telah tertulis dalam dokumen perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik pengolahan data adalah dengan cara analisis kualitatif, yaitu dengan cara membandingkan deskripsi tugas dengan pelaksanaan aktual di lapangan, analisis struktur organisasi serta peran yang dilakukan oleh masing-masing bagian yang terlibat dalam proses pengabulan pinjaman, serta membandingkan prosedur dan pelaksanaan proses pengabulan permohonan pinjaman yang diajukan oleh Anggota Koperasi.

Dari pemeriksaan operasional yang dilakukan, ditemukan 17 temuan, dan dikelompokkan ke dalam 4 (empat), yaitu (i) ketidaksesuaian pelaksanaan prosedur, terutama mengenai pemberian pinjaman kepada Anggota, dengan prosedur yang telah disepakati, (ii) kurangnya analisis dan seleksi pinjaman yang dilakukan oleh koperasi, (iii) proses pengawasan pinjaman dan penanganan pinjaman bermasalah yang tidak optimal, dan (iv) kurangnya pemahaman Anggota Koperasi mengenai prinsip, nilai, dan prosedur yang terdapat di dalam koperasi.

Saran yang dapat diberikan dari permasalahan tersebut adalah menanamkan nilai yang perlu diketahui oleh Anggota Koperasi, sebagai Pemilik Koperasi tersebut, dengan membuat pelatihan yang efektif, memperjelas fungsi, wewenang, dan tanggung jawab setiap elemen pada organisasi, dan mempertegas prosedur, tata cara dan peraturan yang telah dibuat oleh Koperasi.

Kata Kunci : Pemeriksaan, Operasional, Koperasi Simpan Pinjam, Pinjaman Bermasalah

ABSTRACT

Union is a legal entity that be established by an individual or legat entity union, with segregation property by its member as equity for running a business, that fulfill aspiraton and member's needs in the economics, social, and culture matter that consistent with value and fundamental of Union. One type of Union is Credit Union. Credit Union is a legal entity that be established by an individual that had same interests and commintment to build cooperation to help each other through pool their money in order to provide loans for improve members' prosperous. Currently, KSP Kopdit Pelangi Kasih is facing up problem about increment of non-performing loan (NPL). This condition significantly affect KSP Kopdit Pelangi Kasih, that might spend additional cost of capital to cover operation fund, so that they can't gain their goal, specifically amount of Sisa Hasil Usaha (SHU) that already specified before.

Operational review is important for KSP Kopdit Pelangi Kasih so that they could aware their weaknesses that exist in their day-to-day operations and governance. By knowing their weaknesses, organization could find potential improvements, that could have helpful to improve their operations and governance. The purpose of operational review is for organization to be able operate their organization more effectively, efficiently, and economically.

The object of research in this research is Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Pelangi Kasih, located in Bandung, that is one kind of credit union. Research methods that be used is descriptive research, using organization's primary data, that is result from interview, survvey, dan observation by researcher, and secondary data in form of policy, procedure, and regulation written in organization's document. Data collection techniques are interviews, observations, and literature studies. While the data processing technique is by way of qualitative analysis, that is by comparing job description with actual implementation in the field, organizational structure analysis as well as roles performed by each part involved in the process of granting loan, and compare the procedure and implementation of the process of granting loan request proposed by the Union Members.

From the operational review, 17 findings were grouped into 4 (four), namely (i) non-compliance with the procedures, especially regarding lending to Members, (ii) lack of analysis and selection of loans made by KSP Kopdit Pelangi Kasih, (iii) the process of oversight of lending and handling non-performing loans, and (iv) lack of understanding of union members regarding principles, values and procedures contained in the Union.

The advice that can be given from the problem is to inculcate the value that the cooperative member needs to know as the owner of the cooperative with an effective training, clarify the functions, authority, and responsibilities of each element in the organization, and emphasize the procedures and the rules that have been made by the organization.

Keywords: Audit, Operational, Credit Union, Non-Performing Loan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan penyertaan Roh Kudus, penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi yang berjudul "*Pemeriksaan Operasional dalam Usaha untuk Memperbaiki Pinjaman Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Pelangi Kasih di Bandung*". Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Di dalam penyusunannya, karya tulis ini melibatkan banyak pihak yang mendukung, baik di dalam penyusunan, dukungan data, dukungan finansial, serta dukungan moril bagi penulis. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dari awal sampai akhir, atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T, selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Oktavianus Gaa Mayo, Mbak Ariviana, dan Bapak Tubi, dan karyawan-karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pelangi Kasih yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada KSP Kopdit Pelangi, dan telah memberikan dukungan data dan bantuan masukan demi tercapainya tujuan karya tulis ini.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Kriswahyudi dan Ibu Widiasih, yang telah memberikan dukungan finansial, motivasi, doa serta dukungan moral selama penulis menyusun karya tulis ini dan selama penulis menjalankan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Adik penulis, Anna, yang telah mendukung dan memberi semangat dalam proses pengerjaan karya tulis ini dan selama penulis menjalankan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

6. Antonius Chandra Luciato Kurniawan, A.Md., yang selalu menjadi orang pertama yang memberikan dukungan, motivasi, dan penghiburan selama penulis menyusun karya tulis ini.
7. Teman-teman seangkatan bidang kajian Audit Manajemen, Salma, Keisa, dan Devina yang bersama-sama dengan penulis mengambil bidang kajian di semester yang sama.
8. Teman-teman terdekat penulis di Universitas Katolik Parahyangan, Grita, Glory, Windi, dan teman-teman lainnya yang telah bersama-sama berjuang dalam menjalankan studi.
9. Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) Universitas Katolik Parahyangan yang selalu menjadi rumah yang nyaman bagi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Para jajarman manajemen Universitas Katolik Parahyangan, dosen, staf tata usaha, presiden mahasiswa, ketua dan pengurus himpunan, petugas perpustakaan, petugas ruangan, pekarya, pedagang makanan di sekitar kampus, petugas parkir, petugas keamanan, petugas *foto copy*, Mbak dan Mas Express, dan semua orang yang berinteraksi baik langsung maupun tidak langsung dengan penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Semua orang yang tidak tertulis di dalam Kata Pengantar ini dan telah berjasa dalam hidup penulis, terutama pada saat penulis menempuh bangku kuliah.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	7
2.1.2. Jenis Pemeriksaan	7
2.2. Pemeriksaan Operasional	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Jenis-jenis Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.5. Kriteria Pemeriksaan Operasional	13
2.2.6. Langkah-langkah Pemeriksaan Operasional	14
2.2.7. Perbedaan Pemeriksaan Keuangan dan Pemeriksaan Operasional	16
2.3. Efektif, Efisien, dan Ekonomis	18
2.4. Koperasi	20
2.4.1. Pengertian Koperasi	20
2.4.2. Nilai dan Prinsip Koperasi	21
2.4.3. Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi	23
2.5. Koperasi Simpan Pinjam	24
2.5.1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam.....	24

2.5.2.	Tujuan Koperasi Simpan Pinjam	24
2.5.3.	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	25
2.5.4.	Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam	26
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		30
3.1.	Metode Penelitian.....	30
3.1.1.	Jenis Data	30
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data	32
3.1.4.	Kerangka Penelitian.....	33
3.2.	Objek Penelitian	34
3.2.1.	Profil Organisasi.....	34
3.2.2.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		59
4.1.	Tahap Perencanaan (<i>Planning phase</i>)	59
4.2.	Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	63
4.3.	Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	64
4.3.1.	Mengetahui <i>Standar Operational Procedure (SOP)</i> KSP Kopdit Pelangi Kasih yang Berhubungan dengan Proses Pengabulan Permohonan Pinjaman..	65
4.3.2.	Mengetahui Persyaratan dan Tata Cara yang Harus Dipenuhi Anggota untuk Mengajukan Pinjaman	73
4.3.3.	Mengetahui Prosedur Penanganan Pinjaman Bermasalah dan Mengevaluasi Penanganan Pinjaman Bermasalah Tersebut	78
4.3.4.	Menganalisis kejadian-kejadian masa lalu yang berhubungan dengan alasan dapat terjadinya tunggakan pinjaman.....	80
4.3.5.	Mengetahui apakah terdapat hubungan jumlah tunggakan pinjaman yang cukup besar tersebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tidak memenuhi target	82
4.4.	Tahap Pengembangan Temuan-temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Findings and Recommendations</i>).....	84
4.5.	Manfaat Pemeriksaan Operasional Bagi Organisasi.....	93
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		95
5.1.	Kesimpulan	95
5.2.	Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN.....		102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	33
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Strategis KSP Kopdit Pelangi Kasih	35
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Operasional KSP Kopdit Pelangi Kasih.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Pemeriksaan Keuangan dan Pemeriksaan Operasional	17
Tabel 4.1 Jumlah Pengajuan dan Pengabulan Pinjaman Anggota sampai dengan Bulan Desember 2016	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari sekelompok orang yang secara sukarela menghimpun dana dan menyalurkannya kepada anggota dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam pelaksanaannya, koperasi dikelola oleh jajaran manajemen yang bertanggung jawab terhadap operasi sehari-hari koperasi. Meski bukan badan usaha yang semata-mata mengejar profit untuk keuntungan pemilik, pelayanan pada koperasi harus dikelola secara profesional berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen koperasi yang baik dan benar, akuntabilitas dan transparansi, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pelangi Kasih adalah koperasi simpan pinjam yang berkantor pusat di Jalan Dakota Raya Istana Pasteur Regency CRA-02, Bandung. Sampai awal tahun 2017, jumlah anggota KSP Kopdit Pelangi Kasih berjumlah 2.709 anggota, dengan total aktiva per 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 75.982.122.931,-. Menurut rencana Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAPB) KSP Kopdit Pelangi Kasih tahun 2016, target pelepasan pinjaman atau pengabulan permohonan pinjaman anggota adalah sebesar Rp. 25.500.000.000,-. Sedangkan, pada kenyataannya pinjaman yang dilepaskan kepada anggota mencapai Rp. 27.611.700.000,-, atau 8% lebih besar dari target. Hal ini menjadi buruk karena dibarengi dengan jumlah kelalaian pinjaman yang besar, yaitu sebesar Rp 10.514.068.951,-, dengan jumlah bulan tunggak di bawah 4 bulan sebesar Rp. 8.137.477.253,-, dan kelalaian dengan jumlah bulan tunggak di atas 4 bulan sebesar Rp. 2.376.591.698,-. Hal ini berdampak pada Sisa Hasil Usaha yang 31% di bawah target, yaitu sebesar Rp 917.339.510,-, dengan target awal sebesar Rp 1.329.195.411,-.

Jika permasalahan ini dibiarkan, terdapat kemungkinan bahwa nantinya KSP Kopdit Pelangi Kasih tidak dapat mengikuti perkembangan industri. Manajemen perlu memahami pentingnya penegasan prosedur yang telah dibuat, agar

pelaksanaan pengabulan pinjaman dan pengumpulan pembayaran pinjaman anggota dapat dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Untuk itu, pemeriksaan operasional, terutama pada proses pengabulan pinjaman dan dan pengumpulan pembayaran pinjaman anggota, perlu dilakukan, untuk membantu mencari penyebab dan menemukan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara mengajukan permohonan pinjaman di KSP Kopdit Pelangi Kasih?
- b. Bagaimana prosedur pelunasan atau penagihan pinjaman anggota KSP Kopdit Pelangi Kasih?
- c. Mengapa dapat terjadi kelalaian pelunasan pinjaman?
- d. Bagaimana cara mengatasi permasalahan kelalaian pelunasan pinjaman nasabah KSP Kopdit Pelangi Kasih?
- e. Apa manfaat bagi koperasi untuk melakukan pemeriksaan operasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui cara pengajuan permohonan pinjaman di KSP Kopdit Pelangi Kasih
- b. Mengetahui prosedur pelunasan atau penagihan pinjaman anggota KSP Kopdit Pelangi Kasih
- c. Mengetahui alasan terjadinya kelalaian atau penunggakan pelunasan pinjaman
- d. Menemukan rekomendasi penyelesaian permasalahan kelalaian pelunasan pinjaman nasabah KSP Kopdit Pelangi Kasih
- e. Mengetahui manfaat bagi koperasi untuk melakukan pemeriksaan operasional

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti
 - i. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur pinjaman anggota KSP Kopdit Pelangi Kasih, Bandung
 - ii. Menambah pengalaman dari kasus di kehidupan nyata, sebagai penerapan dari materi yang didapatkan di bangku kuliah, khususnya pada mata kuliah Audit Manajemen
- b. Bagi Koperasi Kredit Pelangi Kasih
Mendapatkan rekomendasi penyelesaian permasalahan kelalaian pembayaran pinjaman anggota KSP Kopdit Pelangi Kasih
- c. Bagi pembaca
 - i. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses penyaluran dan penagihan pinjaman anggota koperasi secara umum
 - ii. Menambah pengetahuan mengenai permasalahan penyaluran dan penagihan pinjaman anggota koperasi, berikut penyelesaiannya
- d. Bagi peneliti lain
Sebagai bahan referensi atau acuan dasar mengenai penelitian yang berhubungan dengan proses peminjaman koperasi atau sejenisnya

1.5 Kerangka Pemikiran

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah sebuah badan usaha yang dalam pembentukannya memiliki tujuan untuk kesejahteraan anggotanya. Modal yang digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam dihimpun dari dana yang dikumpulkan oleh para anggotanya. Anggota dalam Koperasi Simpan Pinjam memiliki hak dan kewajiban sebagai pemilik koperasi, yang artinya anggota koperasi berhak untuk mendapatkan bagian keuntungan dari operasi koperasi dan juga memiliki hak untuk membuat kebijakan, memberikan masukan, ataupun mengkritik dan memberhentikan manajemen koperasi jika dinilai tidak dapat mengemban tugasnya. Selain itu, anggota koperasi juga memiliki kewajiban yaitu membayar simpanan dana tertentu kepada koperasi, yang nantinya akan dikumpulkan dan dihimpun untuk tujuan bersama.

Menurut Widiyanti (1996:18) , koperasi menyandang empat karakteristik secara sekaligus, yaitu :

1. Koperasi merupakan suatu *sistem normatif (normative system)* karena mekanisme yang berkembang di dalamnya tidak terlepas dari pranata sosial-budaya masyarakat itu sendiri. Koperasi adalah manifestasi asas kekeluargaan dan kegotong-royongan yang luas melalui mekanisme "dari, oleh dan untuk anggotanya".
2. Koperasi merupakan suatu *mekanisme pendidikan (mechanisme of education)* bagi para anggota-anggotanya. Peningkatan swadaya dan peningkatan partisipasi tidak terlepas dari kegiatan penyuluhan baik dalam aspek ekonomi maupun sosial.
3. Koperasi sebagai *organisasi ekonomi (economic organization)* yang berwatak sosial sebagai usaha bersama berdasar asas-asas kekeluargaan dan gotong royong. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai organisasi ekonomi pun, koperasi selalu berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan hidup, peningkatan swadaya dan peningkatan solidaritas sosial ke arah partisipasi sosial bagi para anggotanya dan masyarakat lingkungannya.
4. Koperasi merupakan *organisasi kekuatan (the organization of force)*. Manakala semangat berkoperasi telah benar-benar hidup di tengah masyarakat (karena manfaatnya benar-benar dirasakan) maka tak dapat dipungkiri bahwa pada gilirannya koperasi dapat menjadi organisasi kekuatan yang besar ditinjau dari segi politik, sosial-budaya dan ketahanan nasional.

Menurut karakteristik di atas dapat diartikan bahwa koperasi adalah organisasi yang berasaskan gotong royong. Koperasi, dalam kehadirannya di tengah masyarakat, berfungsi sebagai kekuatan sosial, yang dibangun berlandaskan swadaya masyarakat, dan memiliki tujuan demi pemenuhan kebutuhan hidup dan peningkatan solidaritas sosial bagi para anggota dan masyarakat lingkungannya.

Modal untuk membangun koperasi, bukan berasal dari pemilik, melainkan dari modal para anggotanya. Sehingga, tujuan organisasi secara keseluruhan haruslah memperhatikan kepentingan anggota koperasi, bukan semata-mata kepentingan manajemen atau pengurus. Perumusan tujuan koperasi, dilakukan oleh jajaran manajemen dan disetujui oleh para anggota dalam Rapat Anggota.

Manajemen koperasi mempunyai tiga unsur pokok, yaitu Rapat Anggota, Pengurus dan Manajer, dan Badan Pemeriksa. Rapat Anggota merupakan unsur dalam manajemen koperasi, karena koperasi merupakan badan usaha milik para anggotanya. Sehingga permasalahan mengenai anggota merupakan masalah yang penting. Hal ini dikarenakan koperasi berkonsentrasi terhadap anggotanya, bukan konsentrasi modal pemilikinya. Oleh sebab itu, kekuatan suatu koperasi tergantung kepada kuantitas dan kualitas anggota koperasi itu masing-masing.

Untuk mencapai tujuan organisasinya, koperasi perlu memiliki tata kelola manajemen yang sehat, baik dalam proses mendirikan, pemenuhan regulasi pemerintah, pelatihan sumber daya manusia, dan pengenalan tujuan koperasi kepada masyarakat, dan juga dalam proses operasi kesehariannya yang harus memenuhi standar dan prosedur, baik eksternal yang diatur dalam undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan daerah, dan juga internal, yang diatur oleh manajemen koperasi tersebut. Selain menjunjung nilai kekeluargaan di dalam pelaksanaan operasi sehari-hari koperasi, koperasi juga perlu menjalankan operasinya sesuai dengan regulasi, prosedur, dan aturan yang telah diatur demi kepentingan bersama. Keputusan yang diambil oleh manajemen koperasi harus berlandaskan nilai sosial, namun juga tetap memperhitungkan aturan dan prosedur teknis yang telah diatur. Hal ini demi menjaga agar keputusan yang diambil tetap berpihak pada kepentingan keseluruhan anggota koperasi, bukan hanya kepentingan seorang atau sebagian anggota. Pelaksanaan operasional koperasi perlu dievaluasi secara berkala agar tetap dalam tata kelola yang baik dan tidak memihak atau menguntungkan hanya sebagian pihak saja. Selain itu, anggota koperasi perlu memahami hak dan kewajibannya sebagai anggota koperasi. Pemahaman tersebut perlu dibina agar anggota koperasi menyadari perannya yang sentral dalam kemajuan koperasi tersebut.

Untuk mengevaluasi operasi dan tata kelola usahanya, koperasi perlu melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional penting dilakukan oleh suatu perusahaan karena dengan melakukan pemeriksaan operasional, perusahaan mampu mengevaluasi dan mengidentifikasi area organisasi yang belum bekerja secara optimal dan menemukan peluang untuk perbaikan dari area tersebut. Pemeriksaan operasional akan menghasilkan rekomendasi yang akan diberikan kepada manajemen perusahaan tersebut. Rekomendasi yang diberikan oleh

pemeriksa dapat digunakan oleh manajemen sebagai acuan untuk pertimbangan pengambilan keputusan yang akan diambil oleh manajemen.

Pemeriksaan operasional perlu dilakukan oleh perusahaan supaya perusahaan dapat memastikan operasinya berjalan dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Dalam melakukan pemeriksaan operasional, pemeriksa menggunakan data dan kondisi yang berada dalam perusahaan dan membandingkannya dengan kriteria yang ada. Kriteria tersebut dapat berupa tujuan, sasaran, prosedur, peraturan internal dan eksternal, kebijakan dan standar prosedur yang ditetapkan, baik oleh manajemen ataupun entitas yang lebih tinggi yaitu pemilik atau pemegang saham.

Dengan melakukan pemeriksaan operasional, diharapkan pelaksanaan operasi koperasi dapat lebih efektif, efisien, dan ekonomis. Sehingga organisasi koperasi dapat lebih kuat dan bertumbuh sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk keberadaan sarana yang mendukung pergerakan perekonomian masyarakat.